

ABSTRAK

Takhrij Hadits Dan Dirasah Al-Asanid Mengenai Hadits Keutamaan Meninggal Dunia Pada Hari Atau Malam Jum'at Akan Terbebas Dari Fitnah Kubur Dan Mendapat Gelar Mati Syahid Abdullah Bin Alwi Al-Haddad Al-Hadhrami, telah membahas misteri perjalanan umur manusia. Ia membahas mengenai keutamaan meninggal dunia pada hari atau malam jum'at akan terbebas dari fitnah kubur dan mendapatkan gelar mati syahid. Hadits ini sangat terkenal di tengah-tengah kaum muslimin, sehingga mereka pun sangat berharap bisa meninggal pada hari atau malam jum'at, sementara mereka tidak mengetahui keabsahannya, disandarkan begitu saja kepada Rasulullah ﷺ. Penelitian ini mengambil kritik hadis pada penulisan hadis oleh beliau dalam penguatan judul tersebut. Selain itu Hadits mengenai keutamaan meninggal dunia pada hari atau malam jum'at akan terbebas dari fitnah kubur dan mendapatkan gelar mati syahid, adalah Hadits yang dibicarakan keabsahannya oleh para ulama Ahli Hadits dan Ahli Tahqiq. Problem akademik yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana status hadis keutamaan meninggal dunia pada hari atau malam jum'at akan terbebas dari fitnah kubur dan mendapatkan gelar mati syahid. Selain itu, bagaimana dampak penulisan dalil hadis oleh beliau terhadap keimanan seorang muslim. Teori yang digunakan dalam melangsungkan penelitian ini adalah teori kritik hadis secara umum. Oleh sebab penelitiannya adalah kritik hadis terhadap sebuah kitab, penulis mengambil jenis penelitian kualitatif. Sumber data untuk penelitian ini adalah kepustakaan yang dibagi menjadi dua; primer (kitab sumber pokok penelitian) dan sekunder (referensi-referensi terkait), dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan survei. Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis keutamaan meninggal dunia pada hari atau malam jum'at akan terbebas dari fitnah kubur dan mendapatkan gelar mati syahid dalam kitab *Sabil Al-Iddikar Wa Al-I'tibar Bima Yamurru Bi Al-Insan Wa Yanqadhi Lahu Min Al-A'mar* karya Abdullah bin Alwi Al-Haddad Al-hadhrami ialah hadis itu termasuk hadis *Marfu'* dan *Mauquf* secara *idhafah*; berat maupun yang *maudhu'*, baik dari sisi ketersambungan sanad maupun ketercacatan rawi. Sehingga riwayat-riwayat tersebut jatuh dari *I'tibar* dan tidak bisa *munjabir*, karena tidak bisa saling menguatkan antara yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan dari sudut *tathbiq Hadits*, maka Hadits tentang keutamaan meninggal dunia pada hari atau malam jum'at termasuk jenis *Hadits Mardud Ghairu ma'mulun bih*.